

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai perkembangan optimal, tentang aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Menurut Abdul Majid (Surya, 2013), bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Senada dengan itu, E. Mulyasa (2012) bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses pencapaian perubahan dalam perilaku peserta didik sebagai hasil interaksi dengan pendidik sesuai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentang pencapaian, kemampuan kognitif, keterampilan, dan sikap sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Suryosubroto (2009), bahwa tujuan pembelajaran merupakan rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah melewati kegiatan pembelajaran.

Observasi awal dari wawancara dengan guru Biologi kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate menemukan bahwa siswa kurang fokus dalam

proses pembelajaran yang terkadang mengakibatkan penurunan prestasi akademik siswa. Pencapaian hasil belajar kelas, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 60 poin atau tidak mencapai nilai KKM. Rendahnya prestasi akademik mata pelajaran biologi disebabkan oleh beberapa faktor yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, antara lain faktor guru, faktor siswa, faktor sarana pembelajaran, faktor sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan. Mata pelajaran tidak selalu dapat diajarkan dengan cara belajar yang sama, sehingga guru harus dapat menguasai berbagai cara belajar kemudian menyesuaikan dengan materi. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menggerakkan semangat siswa serta meningkatkan semangat dan prestasi siswa dalam pembelajaran biologi.

Observasi akhir di SMP Negeri 3 Kota Ternate, siswa terus mencapai tingkat penyelesaian yang rendah setelah menyelesaikan proses pembelajaran berbasis prestasi, dari 30 siswa dikelastersebut, hanya 10 siswa yang mencapai hasil memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan hasil belajar biologi siswa masih rendah. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa adalah *Problem Based Learning*. Model *problem based learning* yaitu model pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan menghadapkan siswa tersebut dengan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan mereka. Model *problem based learning* (PBL) merupakan suatu cara penyajian materi pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak

pembahasan yang dianalisis dan disintesis untuk mencari solusi atau jawaban dari siswa. Guru dapat menyajikan atau memberikan masalah tersebut kepada siswa, oleh siswa bersama dengan guru atau oleh siswa itu sendiri, yang kemudian dijadikan topik diskusi dan dicari solusinya sebagai pembelajaran oleh siswa. Karena, *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada pelacakan dan pemecahan masalah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Ternate**”. Hal tersebut digunakan sebagai proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian pengembangan ini antara lain:

##### **1. Bagi guru bidang studi**

Sebagai referensi untuk mengembangkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang baru sehingga dapat membuat pelajaran biologi menjadi pelajaran yang menyenangkan.

##### **2. Bagi siswa**

Digunakan sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan pengalaman belajar dengan metode belajar yang dapat membantu pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### **3. Bagi sekolah**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang baik dan inovasi media yang baru dalam proses pembelajaran biologi.

##### **4. Bagi peneliti**

Penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam menggunakan model *problem based learning* (PBL) serta dapat memberikan inovasi yang konkrit mengenai pemahaman konsep pada materi yang dipelajari.